

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis komoditas utama di Kota Palangka Raya terdapat komoditas hasil perkebunan dimana komoditas kelapa sawit merupakan produk unggulan di Kota Palangka Raya dengan luas perkebunan kelapa sawit mencapai 10,41 ribu ha. Jaringan lintas angkutan barang diperoleh dengan melakukan survei wawancara terhadap angkutan barang. Saat ini belum terdapat jaringan lintas angkutan barang pada Kota Palangka Raya, sehingga untuk menunjang kebutuhan data dalam membuat skripsi ini menggunakan rute angkutan barang eksisting yang melewati ruas jalan tertentu.
2. Penentuan titik lokasi alternatif terminal angkutan barang berdasarkan hasil survei RSI yang dimana dapat mengetahui jalur yang paling banyak atau sering dilalui oleh angkutan barang, sehingga didapat ruas Jalan Tjilik Riwut, ruas Jalan Lingkar Luar Palangka Raya dan ruas Jalan Mahir Mahar sebagai lokasi alternatif yang kemudian akan dilakukan penilaian lokasi alternatif. Penilaian lokasi alternatif terminal angkutan barang menggunakan metode *Composite Performance Index* (CPI). Dari hasil penilaian lokasi alternatif diperoleh nilai pada masing-masing lokasi alternatif berdasarkan kriteria yang digunakan didapat hasil dimana lokasi alternatif ke-1 memiliki nilai 394,08, sedangkan pada lokasi alternatif ke-2 memperoleh nilai 434,55 dan lokasi alternatif ke-3 memperoleh nilai 418,92. Berdasarkan analisis tersebut ditetapkan lokasi alternatif ke-2 pada Jalan Lingkar Luar Palangka Raya sebagai lokasi rencana pembangunan terminal angkutan barang.
3. Kegiatan pada terminal angkutan barang membutuhkan fasilitas untuk menunjang beroperasi. Adapun kebutuhan fasilitas tersebut ialah sebagai berikut:

- a. Fasilitas utama
 - 1) Bangunan kantor penyelenggara terminal dengan jumlah 46 orang;
 - 2) Gudang umum diperuntukkan untuk jenis barang muatan yang tidak memerlukan penanganan yang khusus seperti material bangunan dan bahan tekstil;
 - 3) Gudang khusus diperuntukkan untuk jenis barang muatan yang harus ditangani secara khusus seperti barang mudah terbakar, bahan pokok dan bahan yang mengandung zat kimia berbahaya
 - 4) Tempat parkir kendaraan angkutan barang;
 - 5) Alat penimbangan (jembatan timbang).
 - b. Fasilitas penunjang
 - 1) Mushola;
 - 2) Pos penjagaan;
 - 3) Ruang tunggu;
 - 4) Kios/kantin;
 - 5) Kamar mandi/toilet;
 - 6) Taman;
 - 7) Bengkel;
 - 8) Tempat pembuangan sampah sementara;
 - 9) Fasilitas parkir kendaraan pribadi atau kendaraan selain angkutan barang;
4. Desain *layout* terminal angkutan barang dibuat berdasarkan perhitungan luas kebutuhan fasilitas pada terminal angkutan barang, yang dimana masih terdapat 26.829 m² dari luas total rencana lokasi terminal angkutan barang. Sisa luas lahan ini dapat dipergunakan untuk kebutuhan sirkulasi maupun pengembangan terminal angkutan barang.

6.2 Saran

Sebagai upaya untuk mengembangkan penelitian untuk melakukan penentuan lokasi pembangunan terminal angkutan barang dan rencana pengembangan terminal angkutan barang di Kota Palangka Raya dapat dilakukan penelitaian lebih lanjut, adapun saran adalah sebagai berikut:

1. Menghitung biaya dari pembangunan terminal angkutan barang.
2. Alternatif lokasi yang terpilih diharapkan dapat menunjang kegiatan serta pergerakan angkutan barang di Kota Palangka Raya.
3. Pemeliharaan terminal angkutan barang harus terjamin sehingga kegiatan perekonomian masyarakat dapat ditunjang dengan terawatnya terminal angkutan barang dan berfungsi dengan baik.
4. Perlu dilakukan evaluasi berkala oleh pemerintah pada terminal angkutan barang dengan kebutuhan masyarakat pada terminal angkutan barang, sehingga terminal angkutan barang selalu dapat menunjang perekonomian masyarakat.
5. Belum terdapat jaringan lintas angkutan barang di Kota Palangka Raya, sehingga perlu dilakukan kajian lebih lanjut untuk menentukan jaringan lintas angkutan barang di Kota Palangka Raya.